

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep, maka dapat disimpulkan,

1. Berdasarkan hasil observasi dan interview menunjukkan model pembelajaran advokasi adalah sebuah model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik juga model pembelajaran advokasi ini dapat meningkatkan motivasi belajar belajar dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan berdasarkan hasil angket data yang diperoleh setelah dianalisis dengan prosentase hasilnya 85% hal ini menunjukkan pelaksanaan model pembelajaran advokasi di MTs Al-Furqon tergolong baik.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTs Al-Furqon juga tergolong baik, karena dilihat dari hasil rata-rata peserta didik adalah 8 dari 27 jumlah peserta didik, setelah di selidiki tentang hasil belajarnya, 5 anak memperoleh nilai sedang (7), dan 16 anak memperoleh nilai baik (8), dan 6 anak memperoleh nilai sangat baik (9).
3. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa model pembelajaran advokasi ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten

Sumenep. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh besarnya  $r_{xy} = 0,753$  sedangkan “r” pada tabel harga kritik product moment pada taraf signifikansi 5% di peroleh nilai 0,396, dan pada taraf signifikansi 1% diperoleh nilai 0,505. Hal ini berarti hipotesa yang berbunyi adalah ada pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Al-Furqon Kecamatan Ambunten Kabupaten Sumenep.

## **B Saran-saran**

Setelah mengetahui hasil penelitian, maka sebagai rasa ungkapan kepedulian kami terhadap pendidikan, ada beberapa saran yang perlu kami sampaikan :

1. Bagi setiap guru khususnya di MTs Al-Furqon untuk selalu mengaplikasikan model pembelajaran advokasi sebagai penunjang proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena model pembelajaran advokasi memberikan efek positif terhadap perkembangan proses belajar peserta didik, dan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.
2. Bagi peserta didik, biasakan diri anda untuk lebih mandiri, tidak ketergantungan pada orang lain, percaya diri, mampu mengambil keputusan dan mampu bertanggung jawab khususnya individu dan masyarakat pada umumnya.